

EDUKASI DONOR DARAH BERBASIS PEMERIKSAAN GOLONGAN DARAH SEBAGAI STRATEGI PEMBENTUKAN KARAKTER REMAJA SMAN 12 MAKASSAR

Dirgah Agum Parawansa^{1*}, Indra Prastiwi Jamaluddin², Eka Mayasari³, Serli⁴, Nurlatifah⁵

^{1*2,3,4,5}, Politeknik Kesehatan Megarezky, Makassar, Indonesia

^{1*}dirgaagum28@gmail.com ²indraprastiwijamaluddin@gmail.com ³emayasari007@gmail.com

⁴serli@poltekkesmegarezky.ac.id ⁵indahnurltfaaa07@gmail.com

Article History:

Received: January 29th, 2025

Revised: February 10th, 2026

Published: February 15th, 2026

Keywords: Blood Donation
Education, Blood Type
Examination, Character
Building, Adolescents,
Community Service

Abstract: *this community service program aimed to improve students' knowledge and awareness regarding blood donation through blood type examination as a strategy for character building at SMAN 12 Makassar. Adolescents generally lack understanding of blood donation benefits and the importance of voluntary donor participation. The program applied participatory education methods including counseling sessions, blood type testing, interactive discussions, and reflection activities. A total of 50 students participated in the activity. The results showed an increase in students' knowledge and positive attitudes toward voluntary blood donation. Students demonstrated improved social responsibility, empathy, and willingness to become future donors. This activity contributed not only to health promotion but also to strengthening character values such as caring, discipline, and humanitarianism, awareness among adolescents.*

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran remaja tentang donor darah melalui pemeriksaan golongan darah sebagai strategi dalam pembentukan karakter di SMAN 12 Makassar. Remaja pada umumnya belum memahami manfaat donor darah serta pentingnya partisipasi sebagai pendonor sukarela. Metode yang digunakan adalah edukasi partisipatif melalui penyuluhan, pemeriksaan golongan darah, diskusi interaktif, serta refleksi nilai karakter. Peserta kegiatan berjumlah 50 siswa. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan sikap positif terhadap donor darah. Selain itu, terjadi penguatan nilai karakter seperti kepedulian sosial, empati, tanggung jawab, dan kesadaran kemanusiaan. Program ini tidak hanya berdampak pada peningkatan literasi Kesehatan, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan karakter remaja yang peduli dan siap menjadi pendonor darah di masa depan.

Kata Kunci: edukasi donor darah, pemeriksaan golongan darah, pembentukan karakter, remaja, pengabdian masyarakat

PENDAHULUAN

Remaja merupakan kelompok usia strategis dalam pembentukan karakter dan penguatan nilai-nilai social. Pendidikan karakter pada remaja terbukti efektif ketika dikaitkan dengan aktivitas social yang nyata dan bermakna (Yunitasari, Pradanie, & Susilawati, 2016). Salah satu bentuk aktivitas social yang memiliki nilai kemanusiaan tinggi adalah donor darah.

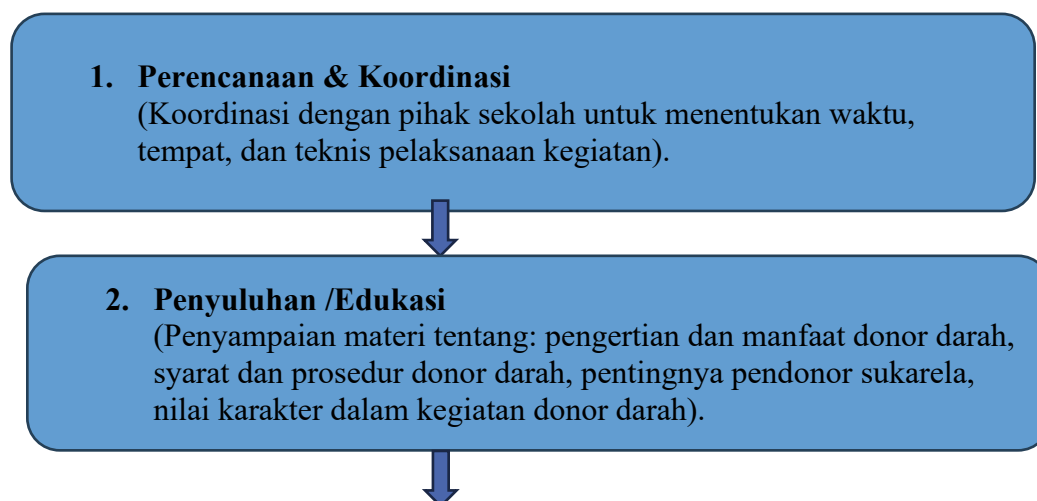
Donor darah merupakan kegiatan sukarela yang berkontribusi besar terhadap ketersediaan darah nasional. Ketersediaan darah yang cukup menjadi indikator penting dalam sistem pelayanan Kesehatan (Scarinci et al., 2010). Namun, partisipasi donor darah sukarela di kalangan remaja masih relatif rendah karena kurangnya pengetahuan dan kesadaran (Wantini, 2018).

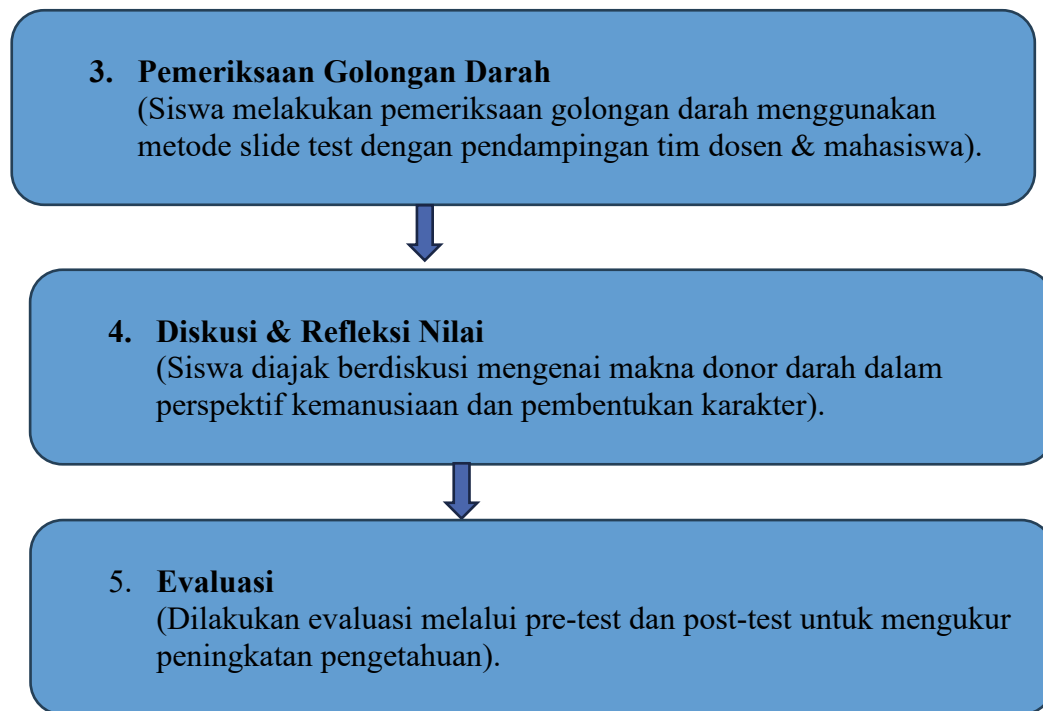
Pengetahuan Kesehatan memiliki hubungan erat dengan pembentukan sikap dan perilaku individu. Promosi Kesehatan yang dilakukan secara edukatif dan partisipatif terbukti mampu meningkatkan pengetahuan serta mengubah perilaku masyarakat (Sulistiowati & Sirait, 2014). Selain itu, pendekatan berbasis komunitas (community-based- approach) dinilai efektif dalam membangun kesadaran kolektif dan perubahan social (Hanafi et al., 2015).

SMAN 12 Makassar dipilih sebagai lokasi pengabdian karena belum pernah dilakukan kegiatan edukasi donor darah yang terintegrasi dengan pemeriksaan golongan darah. Melalui pendekatan edukasi berbasis praktik langsung, diharapkan terjadi peningkatan literasi Kesehatan sekaligus penguatan karakter peduli, empati, dan tanggung jawab sosial.

METODE

Kegiatan pengabdian dilaksanakan 15 Januari 2026 di SMAN 12 Makassar, dengan sasaran siswa kelas XI sebanyak 50 orang. Metode yang digunakan adalah pendekatab partisipatif edukatif dengan tahapan berikut:





Gambar 1. Diagram tahapan kegiatan pengabdian

HASIL

Kegiatan Pengabdian Kesehatan Masyarakat diikuti oleh 50 siswa dengan rerata usia 16-17 tahun. Sebelum pemaparan materi narasumber, dilakukan pembagian kuesioner pre-test dan post-test tujuannya yaitu memperoleh gambaran pengetahuan siswa sebelum pemaparan materi edukasi. Setelah pengisian kuesioner, siswa diarahkan untuk mengikuti pemaparan materi tentang donor darah, syarat donor darah, dll, dengan penjelasan pemateri (gambar 2). Sebelum dilakukan pemeriksaan golongan darah. Materi edukasi yang diberikan dapat menjadi informasi bagi siswa tentang manfaat donor darah sukarela khususnya di kalangan remaja.



Gambar 2.1. Pemaparan Materi Edukasi Donor Darah



Gambar 2.2. Pemeriksaan Golongan Darah



Gambar 2.3. Foto Bersama Peserta PKM

PEMBAHASAN

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa edukasi berbasis praktik langsung melalui pemeriksaan golongan darah mampu meningkatkan pemahaman siswa secara signifikan. Pendekatan *experimental learning* terbukti meningkatkan retensi pengetahuan karena siswa terlibat langsung dalam proses pembelajarannya (Hanafi et al., 2015).

Peningkatan pengetahuan ini sejalan dengan penelitian Wantini (2018) yang menyatakan bahwa promosi Kesehatan secara terstruktur dapat meningkatkan kesadaran dan sikap positif terhadap Tindakan preventif Kesehatan. Selain itu, perubahan sikap yang terjadi pada siswa mendukung teori perubahan perilaku yang menyatakan bahwa peningkatan pengetahuan menjadi tahap awal terbentuknya perilaku Kesehatan (Sulistiowati, & Sirait, 2014).

Dari perspektif sosial, kegiatan donor darah juga memiliki nilai solidaritas dan empati. Kegiatan berbasis komunitas terbukti mampu mendorong terbentuknya kesadaran kolektif dan kepedulian sosial (Muhid et al., 2018). Oleh karena itu, edukasi donor darah tidak hanya berdampak pada aspek kognitif, tetapi juga afektif dan karakter siswa.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini, mendukung upaya, transformasi sosial melalui Pendidikan Kesehatan berbasis pengalaman langsung yang memperkuat nilai kemanusiaan pada remaja.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dilapangan, program edukasi donor darah berbasis pemeriksaan golongan darah di SMAN 12 Makassar berhasil meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan sikap

positif siswa terhadap donor darah. Kegiatan ini juga berkontribusi dalam pembentukan karakter remaja melalui penguatan nilai empati, kepedulian sosial, dan tanggung jawab kemanusiaan. Disarankan agar kegiatan serupa dilakukan secara berkelanjutan serta bekerja sama dengan instansi terkait guna membentuk komunitas pendonor muda di lingkungan sekolah.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terimakasih kepada Kepala Sekolah dan seluruh civitas akademika SMAN 12 Makassar atas dukungan dan partisipasinya dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Terimakasih juga kepada tim dosen dan mahasiswa Program Studi D-III Teknologi Bank Darah yang turut hadir dalam kegiatan PKM ini sehingga berlangsung secara efektif dan selesai dengan tepat waktu.

DAFTAR REFERENSI

- Hanafi, M., Naili, N., Salahudin, N., & Riza, A. K. (2015). *Community-Based Research Sebuah Pengantar*. Surabaya: LP2M UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Muhid, A Sumarkan, Rakhmawati, Fahmi, L. (2018). Perubahan Perilaku Open Defecation Free (ODF) melalui program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM). *Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 99-119.
- Scarinci, I. C., Garcia, F. A. R., Kobetz, E., Partridge, E. E., Brandt, H. M., Bell, M. C., et al. (2010). Cervical Cancer Prevention: New Tools Old Barriers. *Cancer*, NA-NA.
- Sulistiowati, E., & Sirat, A. M. (2014). Pengetahuan tentang factor risiko dan deteksi dini kanker serviks. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 42 (3).
- Yunitasari, E., Pradanie, R., & Susilawati, A. (2016). Pernikahan dini berbasis transtruktural nursing. *Jurnal Ners* 11 (2)